

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi PT. Intrasari Raya Bogor beralamatkan di Jl. Bima 1 No. 5 Perum Indraprasta Kota Bogor dan Jl. Pancasila V Cicadas Gunung Putri Kabupaten Bogor dan jangka waktu yang digunakan oleh peneliti dari bulan Oktober 2018 sampai dengan Desember 2018.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel

atau lebih. Hubungannya kausal yakni hubungan yang bersifat sebab-akibat. Dalam hal ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data penelitian yang telah terkumpul diolah menggunakan SPSS versi 20.

C. Variabel dan Pengukuran

Menurut Sugiyono (2016: 39) macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah komitmen organisasi.

3. Skala Pengukuran

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengukur persepsi responden digunakan skala Likert (*Likert Summated Ratings*). Dimana sejumlah

pertanyaan disusun dengan jawaban responden dalam satu kontinum yang diberi bobot sesuai dengan item. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dalam bentuk *checklist*. Berdasarkan skala pengukuran tersebut, penelitian ini menggunakan lima kategori penilaian jawaban yang mengandung variasi nilai bertingkat, antara lain:

Tabel 4
Bobot Nilai Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Bobot Nilai |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh dari seorang responden, merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya semakin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti. Tujuan ini untuk mengarahkan responden menjawab pertanyaan yang benar-benar menggambarkan kondisi responden.

Variabel penelitian harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya serta pengukurannya. Tanpa operasional variabel, peneliti akan mengalami kesulitan pada saat menentukan pengukuran hubungan antar variabel. Berikut operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 5
Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-------------------------------|---|---|--------|
| Kualitas Kehidupan Kerja (X1) | Menurut Cascio (2001) dalam Irawati (2015:42): Kualitas kehidupan kerja berkaitan dengan peluang yang diberikan kepada karyawan dalam menetapkan keputusan tentang karyawan mereka dan desain tempat kerja. | 1. Sistem Imbalan yang Inovatif 2. Lingkungan Kerja 3. Restrukturisasi Kerja | Likert |
| Kepuasan Kerja (X2) | Menurut Hasibuan (2008:202) dalam Ginanjar Apriansyah (2014:5): Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. | 1. Menyenangi Pekerjaan 2. Mencintai Pekerjaan 3. Moral Kerja 4. Kedisiplinan 5. Prestasi Kerja | Likert |
| Komitmen Organisasi (Y) | Menurut Kaswan (2018:197): Komitmen organisasi adalah sikap kerja dalam wujud keinginan, kemauan, dedikasi, loyalitas, dan/atau kepercayaan kuat yang menunjukkan keinginan tetap menjadi bagian anggota organisasi dengan mau menerima nilai dan tujuan organisasi, dan bekerja atas nama/untuk kepentingan organisasi. | 1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Kelanjutan 3. Komitmen Normatif | Likert |

D. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016:80) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi (penyamarataan) yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 153 karyawan yang bekerja di PT. Intrasari Raya Bogor.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, berikut adalah perhitungannya:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi yang akan diteliti

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi sebesar 0,05 atau 5%

Pengambilan sampel dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% dengan pertimbangan nilai kritis tersebut digunakan dalam penelitian sebelumnya. Sesuai dengan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{153}{(1 + (153)(0,05^2))}$$

$$n = 110 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 responden. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun pengambilan sampel pada

penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016:81-82).

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini ada yang disebarakan langsung kepada responden dan juga menggunakan *google form* yang di kirim melalui *e-mail* atau *whatsapp* masing-masing responden. Pengukuran data yang dilakukan dengan menggunakan skala *likert* yaitu responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban diantara 5 (lima) pilihan.

2. Wawancara dan Observasi

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Peneliti mendapatkan informasi dengan cara bertanya kepada responden. Serta cara-cara lainnya yakni menganalisis tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung.

F. Jenis dan Sumber Data

Menurut Rumengan (2013:42) ketika melakukan tahap statistik adanya suatu pengumpulan suatu data yang akan diolah, pada umumnya statistik memiliki dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data primer langsung dari karyawan yang ada di PT. Intrasari Raya Bogor melalui kuesioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian atau dari pihak lain yang terkait dengan objek yang diteliti. Data ini bisa diperoleh dari studi pustaka berupa observasi, buku, referensi, dokumen, jurnal, tesis, dan sebagainya yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

Dalam suatu penelitian data memiliki kedudukan yang sangat penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan memiliki fungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya data menentukan bermutu atau tidaknya data tersebut. Hal ini tergantung mengenai instrumen data yang digunakan yakni data tersebut harus memenuhi asas validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2016) validitas berasal dari kata (*validity*) yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Skor Butir

Y = Skor Total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran.

Untuk mengetahui suatu instrumen dinyatakan reliabilitas, Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,6$, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$.

2. Data Responden

Responden digunakan dalam suatu penelitian berupa survey, dimana individu diminta untuk menjawab pertanyaan terstruktur dan semi terstruktur. Survey yang dilakukan mengenai informasi atau data, dikumpulkan dari responden melalui kuesioner. Banyaknya responden berdasarkan kebutuhan peneliti yakni mencakup nama responden, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lamanya bekerja. Jadi, responden adalah subyek penelitian sehingga tanpa adanya responden tidak akan ada hasil

dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan respondennya yaitu karyawan yang bekerja di PT. Intrasari Raya Bogor.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berlaku umum atau generalisasi hasil penelitian (Sugiyono, 2013). Analisis ini untuk mendeskripsikan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas yaitu dalam bentuk angka. Ukuran pemusatan data meliputi mean, median, modus, dan sebagainya.

Mean adalah rata-rata yang merupakan ukuran pemusatan yang digunakan sebagai gambaran atau wakil dari data yang diamati. Median adalah suatu nilai ukuran pemusatan yang menempati posisi tengah setelah data diurutkan. Modus atau nilai yang paling sering muncul dari serangkaian data.

4. Analisis Indikasi Awal

Penelitian ini menggunakan analisis indikasi awal yang bertujuan untuk menentukan rata-rata nilai jawaban yang diberikan responden. Tabulasi dari data jawaban responden dibuat distribusi frekuensinya. Hasil analisis ini untuk memperkuat pembahasan penelitian.

5. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan dimana sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik (Santoso, 2012:358). Beberapa asumsi klasik yang perlu dipenuhi terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (residu), yakni selisih antara data aktual dengan data hasil peramalan. Residu yang ada seharusnya berdistribusi normal. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov dari Smirnov. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Apabila nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 berarti data residual terdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel dalam penelitian. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Model regresi yang bagus, variabel-variabel independen seharusnya tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Suatu model regresi

dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Jika varians residu tersebut semakin meningkat atau menurun dengan pola tertentu, hal itu disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak signifikan (sig > 0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (bebas heteroskedastisitas).

6. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) secara keseluruhan dengan variabel tidak bebas (Y). Rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y. x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

Untuk pengujian ada atau tidaknya hubungan yang erat antara kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi, penelitian ini menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,000 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 - 0,399 | Rendah |
| 0,400 - 0,599 | Sedang |
| 0,600 - 0,799 | Kuat |
| 0,800 - 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2013:231)

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan teknik regresi linear berganda yang dimasukkan ke dalam model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Komitmen Organisasi

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Kualitas Kehidupan Kerja

X_2 = Kepuasan Kerja

e = Koefisien Error

8. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t, secara simultan dengan menggunakan uji F, dan pengujian koefisien determinasi.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan, maka peneliti menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$ Secara parsial tidak ada pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap komitmen organisasi.

$H_a : b_1 \neq 0$ Secara parsial ada pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap komitmen organisasi.

2) $H_o : b_2 = 0$ Secara parsial tidak ada pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi.

$H_a : b_2 \neq 0$ Secara parsial ada pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel hipotesis alternatif, hal tersebut menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara simultan ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, secara simultan tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*r square*) pada intinya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Persentase yang diperoleh menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan selebihnya merupakan persentase pengaruh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian tersebut. Berikut adalah bentuk persamaan koefisien determinasi:

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien korelasi